BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kampus yang merupakan bagian dari sistem demokrasi tentunya mempunyai aturan-aturan yang harus ditaati dan dijalankan termasuk menjamin adanya kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan pikiran secara lisan maupun tulisan.

Pers dan dunia jurnalistik adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pers mahasiswa adalah aktivitas jurnalistik yang dilandasi idealisme yang tinggi yang berani mengungkap realitas kehidupan masyarakat kampus maupun masyarakat di luar kampus. Sedangkan jurnalistik adalah wadah aktivitas pers bagi mahasiswa. Keberadaan pers bagi mahasiswa memiliki peranan yang sangat penting. Mengingat bahawa kegiatan dari pers yaitu adalah kegiatan mencari informasi, menampung aspirasi, mengolah informasi dan yang menyajikan informasi dalam bentuk tulisan agar bisa di nikmati oleh pembaca.

Sejatinya Lembaga pers mahasiswa tersebut bukanlah semata merupakan alat perlawanan terhadap kebijakan – kebijakan institusi tapi lebih sebagai media komunikasi antara mahasiswa dan pemegang kebijakan, dimana komunikasi merupakan kunci pokok berhasilnya penerapan suatu kebijakan. Bagi mahasiswa,

pers kampus meupakan media untuk menyalurkan aspirasi kepada pemegang kebijakan dikampus.[1]

Sehingga dengan demikian akan tercipta komunikasi yang harmonis dan jalannya pembangunan kampus dapat berlangsung dengan cepat, dimana hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan eksistensi yang baik kampus tersebut dimata masyarakat. Terlebih dengan adanya lembaga pers mahasiswa yang dapat mengadvokasi persoalan kebijakan dari lembaga kampus yang tidak pro terhadap mahasiswa dengan adanya hal ini mahasiswa sangat terbantukan secara moril.

Peraturan yang terdapat di dalam kampus menegaskan bahwa seluruh Unit Kegitatan Mahasiswa (UKM) beserta organisasi mahasiswa intra kampus lainnya berada pada naungan Universitas dan memiliki satu garis koordinasi yang harus ditaati. Regulasi ini tentunya menjadi beban moril tersendiri terhadap UKM Pers Mahasiswa yang sejatinya mempunyai nilai idealisme tersendiri dan terikat dengan pemahaman kode etik jurnalis. Ini yang kemudian menjadi tantangan serius bagi UKM Pers Mahasiswa dalam setiap penyebaran berita kampus.

Lembaga Pers Mahasiswa Merah Maron Universitas Negeri Gorontalo lembaga yang lahir pada tanggal 10 Februari 2016 lembaga ini adalah lembaga yang terbentuk dari keinginan yang besar dan motivasi mahasiswa untuk menulis dan membuat berita. Lembaga Pers Mahasiswa yang merupakan perwujudan dari

---

[1]Hidajanto Djamal&Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi,* Prenada Media Group.2011.h.30

institusi pers sebagai lembaga kontrol sosial di dalam Kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Berita dalam penerbitan Pers Mahasiswa dapat berasal dari seluruh elemen yang berada di Universitas dan masyarakat luas serta wartawan yang meliput dan membuatnya. Kebijakan redaksional bisa dimaknai sebagai serangkaian pedoman yang menjadi dasar dibidang redaksional sesuai visi dan misi media yang bersangkutan. Kebijakan redaksional selain berkaitan dengan subtansi pemberitaan,juga menjadi alasan mengapa berita itu diterbitkan.

Kebijakkan redaksional itu penting untuk menyikapi suatu peristiwa yang diterbitkan dalam berita oleh LPM , karena dalam dunia pemberitaan yang penting bukan saja peristiwa, tetapi juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri. Kalau suatu media massa tidak memiliki kebijakan redaksi, maka dipastikan beritanya tidak akan konsisten, karena ia tidak mempunyai pendirian dalam memberitakan atau menuliskan suatu peristiwa apalagi berita yang diterbitkan oleh Pers Mahasiswa.[2]

` Berangkat dari latar belakang di atas penulis kiranya tertarik meniliti dan menulis Proposal penelitian yang berjudul ‘’**Kebijakan Redaksional LPM Merah Maron Dalam Penulisan Berita Kampus UNG Pada Rubrik Berita’’**

[2]Dr.Hamdan Daulat .,M.Si.,M.A, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers* (Jakarta:PT.Remaja Rosdakarya.2016).h.13

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah Bagaimana kebijakan Redaksional LPM Merah Maron dalam penulisan berita pada rubrik berita?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Bagaimana kebijakan Redaksional LPM Merah Maron dalam penulisan Kampus UNG berita pada rubrik berita

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

penelitian diharapkan dapat menambah kontribusi terhadap disipli ilmu jurnalistik,dan dapat menambah wawasan khusunya kebijakan redaksional lembaga pers mahasiswa dalam menentukan berita.

b. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan referensi tentang kebijakan redaksional pers mahasiswa dan bermanfaat kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi UNG dalam pembelajaran.